P-ISSN: 2407-8018
Volume 03/Nomor 01
Desember 2016

AKSARA

Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal

BUDAYA MENGGUGAT, PENUMPUKAN PERKARA DAN ASAS SPEEDY TRIAL
Ramlani Lina Sinaulan

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MOZAIK PADA ANAK
Ratna Hamzah Nento

PENERAPAN POLA TANAM TUMPANGSARI KEDELAI DAN JAGUNG
Fauzan Zakaria

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN INQUIRI
Wa Ode Sumiati

PENGUASAAN SISWA DENGAN METODE TANYA JAWAB DAN DEMONSTRASI
Sarwin Mobonggi

BERAGAM DISIPLIN ILMU PEKERJA TERHADAP KINERJA DI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
Bambang Suharto, Floratami I. Manangi

HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA MELALUI METODE INQUIRI
Darwin Talib

PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN
Ayu Rakhma Wuryandini

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN DISKUSI
Niko Anuka

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PERMAINAN EDUKATIF TEKA TEKI SILANG
Yaring Wartaposo Puluhulawa

KONTRIBUSI PENJUALAN MINUMAN BERALKOHOL FAIRWAY LOUNGE TERHADAP PENDAPATAN *FOOD AND BEVERAGE* DEPARTMENT DI NILAI SPRINGS RESORT HOTEL
Krishna Anugrah, Poppy Arnold Kadir, Rahayu Dian Rahmani

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI INSTANSI DAN KUALITAS INFORMASI
Yuriko Abdussamad

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE STAD
Sunarty

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING TEKS DESKRIPTIVE DENGAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI
Asna Adam

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAMBAR MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS
Kasmin A Tooli

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

AKSARA

Jurnal Pendidikan Nonformal

ISSN: 2407-8018

Volume 03, Nomor 01 Desember 2016

Susunan Redaksi

Penasehat:
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo

Penanggung Jawab:
Kaprodi PLS S2
(Dr. H. Rusdin Djibu, M.Pd.)

Ketua Penyunting:
Dr. Abdul Rahmat, M.Pd

Mitra Bestari:
Prof. Dr. H. Achmad Hufadz, M.Ed (UPI Bandung)
Prof. Dr. H. Anik Ghufran, M.Pd (UNY Yogyakarta)
Dr. Hj. Ruslin W. Badu, M.Pd. (UNG Gorontalo)

Pelaksana Tata Usaha:
Dr. Isnanto, M.Ed.
Hasyim Ishak, S.Pd.

Alamat Redaksi:
Lt. 2 Gedung Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jend. Soedirman No. 06 Gorontalo 96128
e-mail: jurnalaksara@ung.ac.id

Dicetak Oleh
Jl. Gelatik No. 24 Kota Gorontalo 96128
Telp/Fax. 0435 830476, e-mail: infoideaspublishing@ gmail.com

DAFTAR ISI

BUDAYA MENGGUGAT, PENUMPUKAN PERKARA DAN ASAS *SPEEDY TRIAL*
Ramlani Lina Sinaulan 1

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI USAHA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA MELALUI PERMAINAN EDUKATIF TEKA TEKI SILANG DI KELAS IX SMP NEGERI 3 SATAP DUNGALIYO KABUPATEN GORONTALO
Yaring Wartaposo Puluhulawa 15

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI TEKNIK MOZAIK PADA ANAK KELOMPOK B DI TK KI HAJAR DEWANTORO VII KECAMATAN KOTA TENGAH KOTA GORONTALO
Ratna Hamzah Nento 23

PENERAPAN POLA TANAM TUMPANGSARI KEDELAI DAN JAGUNG
Fauzan Zakaria 37

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN INQUIRI PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV SD NEGERI 1 TONGKUNO
Wa Ode Sumiati 53

MENINGKATKAN PENGUASAAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI MEMBACA PETA LINGKUNGAN SETEMPAT DENGAN METODE TANYA JAWAB DAN DEMONSTRASI PADA KELAS IV DI SDN 10 RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO
Sarwin Mobonggi 61

PENGARUH BERAGAM DISIPLIN ILMU PEKERJA TERHADAP KINERJA DI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI DKI JAKARTA
Bambang Suharto, Floratami I. Manangi 71

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA MELALUI METODE INQUIRI DI KELAS V SDN NO.41 HULONTHALANGI
Darwin Talib 79

PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA DINAS PENDAPATAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN ASET DAERAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
Ayu Rakhma Wuryandini 91

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN IPA MATERI HUBUNGAN BUNGA DAN FUNGSINYA MELALUI METODE DEMONSTRASI DAN DISKUSI PADA KELAS V DI SDN 03 RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO
Niko Anuka 99

PENGARUH BERAGAM DISIPLIN ILMU PEKERJA TERHADAP KINERJA DI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI DKI JAKARTA

Bambang Suharto, Floratami I. Manangi
Universitas Negeri Gorontalo

Abstract

The aim of the researched is how the influence of different major study in work ethics in Jakarta city tourism and culture office. Method of this research used quantitative approach. Technique of the collecting data using 64 samples of respondents from 75 officer population in Jakarta city tourism and culture office. The result of this research shows that simultaneous, the variety of major study influenced 33%. The partial test shows variety has different result. Variable x_1 which knowledge of different major study, it is not influence in work ethics, because 70 % majority of the officer don't have major study in tourism. It is because of the difficulties to recruit, the variety of different major study can be motivated by tourism competence, except by giving training and education program. After that, must to recruit officer has tourism background. The variable x_2 which is skill of different major study, it is influence in work ethics, maybe because the officer have long hour to work in this office and make them an expert. The last is variable x_3 which attitude of different major study, it is not influence in work ethics. This condition happen because of the people prefer to be served than serving. Beside of that, the rigidity of bureaucracy regulation and high seniority in the work, make the officer can't be professional.

Keywords: *knowledge, skill, attitude*

PENDAHULUAN

Sumber daya yang melimpah merupakan modal yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Potensi jumlah sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang melimpah ini seharusnya bisa memungkinkan Indonesia untuk mengejar ketertinggalannya dari negara lain yang lebih maju dan makmur. Hal ini bisa terwujud kalau pengelolaan SDM dan SDA terlaksana dengan baik.Pengelolaan SDM dan SDA yang baik bila kompetensi SDM sesuai dengan bidang pekerjaan terkait pengoptimalisasian SDA.Oleh karena itu, ada perimbangan antara pendidikan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki oleh pekerja dengan ketersediaan lapangan kerja dalam pengoptimalan SDA tersebut (Breen dan Lindsay, 2002).

Sehubungan dengan hal itu, masalah akan timbul apabila terdapat kesenjangan antara jumlah tenaga kerja yang besar dengan minimnya ketersedian lapangan kerja yang ada. Fakta empiris lapangan kerja yang ada tidak mampu menampung banyaknya jumlah tenaga kerja. Kondisi ini akan menyebabkan mereka berebut lowongan kerja. Persoalan akan lebih sulit ketika struktur organisasi beberapa industri pariwisata yang bersifat tertutup sering mengutamakan pewaris dan relasinya tanpa melihat kompetensinya. Bahkan, dari beberapa mereka yang bekerja kesesuaian kualifikasi kompetensi dengan job deskriptif tugas pokoknya pun sudah tidak ada kaitannya.Ditambah lagi Presidenbaru yang sering merubah departemen berimbas pada peleburan ke departemen lain tanpa mempertimbangkan kualifikasi dan job deskripsinya di departemen yang baru.Kecenderungan seperti ini dikhawatirkan berkontribusi terhadap carut marutnya pekerjaan yang dihasilkan.

Hal ini juga ditegaskan oleh Suharto (2012).Beberapa masalah ketenagakerjaan di Inonesia antara lain, adalah rendahnya kualitas pekerja, jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja, persebaran pekerja yang tidak merata, pengangguran yang terus meningkat,

dan ketidaksesuaian pekerjaan dengan bidang disiplin ilmunya. Kualitas pekerja dalam suatu negara juga ditentukan dengan melihat kesesuaian tingkat pendidikannya. Sebagian besar tenaga kerja di Jakarta,tingkat pendidikan dan kesesuaian keahliannya masih rendah, sehingga sulit untuk didorong menjadi profesional. Hal ini menyebabkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi rendah.Minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan rendahnya produktivitas pekerja, kondisi seperti ini diduga berpengaruh terhadap rendahnya kualitas kinerja yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil produksi barang dan jasa.

Masalah ketenagakerjaan lainnya, yaitu tentang kepegawaian sipil di DKI Jakarta. Menurut Thoha (2005), permasalahan utama manajemen kepegawaian sipil di Jakarta sudah lama menyimpan banyak persoalan. Polemik mengenai tata kelola pegawai yang efektif dan efisien di lingkungan kepegawaian pegawai negeri sipil (PNS) masih carut-marut. Apalagi setelah desentralisasi pengelolaan pemerintahan daerah otonomi daerah serta diberlakukannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, dan implikasinya terhadap reformasi birokrasi.

Saat ini sektor Pariwisata di Provinsi DKI Jakarta memang bukan menjadi nomor satu dari berbagai sektor yang ada, tetapi mendapat perhatian yang sangat serius. Perhatian ini secara tidak langsung mengarah pada tenaga kerja pariwisata, khususnya pegawai di bidang pariwisata atau juga pemerintahan. Tenaga kerja pariwisata di Dinas provinsi DKI Jakarta ini pun harus merupakan pekerja yang professional dan berjiwa ramah. Merekalah penentu yang akan menciptakan iklim kemajuan sektor indstri pariwisatanya. Sektor pariwisata ini juga merupakan pilar bagi pembangunan perekonomian suatu daerah.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta mempunyai fungsi untuk mengatur pengembangan pariwisata dan kebudayaan.Hal ini tidak terlepas dari kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata yang profesional.Saat ini yang sangat disayangkan, sebagian tenaga kerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta tidak memiliki latar belakang pendidikan pariwisata.Para pekerja, biasanya kurang mengetahui dunia pariwisata, biasanya hanya para pimpinan di beberapa kepala bidang mereka yang mengetahui dunia pariwisata itupun hanya mengikuti diklat-diklat singkat.

Ketika kondisi SDM pariwisata masih dirasakan kurang, hal ini berdampak pada pengetahuan untuk mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan pariwisata dan menyebabkan kinerja kurang optimal. Bahkan, ada beberapa pekerja yang sangat minim pengetahuannya dalam bekerja.Padahal,sumber daya manusia yang ada di dalam suatu dunia kerja dituntut agar mereka bekerja secara efektif dan efisien.Hal ini sangat diperlukan oleh Instansi pemerintahah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta agar produktivitas tinggi.Dari kondisi inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.

Ada beberapa penelitian tentang masalah ketenagakerjaan, tetapi pada penelitian ini penulis lebih mengambil tentang permasalahan-permasalahan yang diduga akibat keberagaman disiplin ilmu.Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberagaman disiplin ilmu terhadap kinerja pegawai di Dinas Pariwisata dan Kebudaayaan Provinsi DKI Jakarta.Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan produktivitas kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta dapat meningkat.

METODOLOGI

Disain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.Argumentasi menggunakan pendekatan ini untuk menganalisis seberapa besar hubungan kausalitas antara dua variabel, yaitu beragam disiplin ilmu dengan kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi

DKI Jakarta.Penelitian telah dilaksanankan selama 3 bulan dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2015 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.Penelitian ini difokuskan pada pekerja di bidang daya tarik destinasi (DTD), promosi, dan industri pariwisata (IP). Variabel beragam disiplin ilmu ini terdiri dari sub variabel x_1 yaitu pengetahuan, sub variabel x_2 yaitu keterampilan dan sub variabel $x_3$yaitu sikap dengan variabel y yaitu kinerja.Keterkaitan sub-sub variabel ini didalami melalui sampel 64 responden dari 75 populasi. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda melalui program SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Beragam Disiplin Ilmu Terhadap Kinerja

Dalam pembahasanini ditegaskan bahwa kinerja bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor- faktor tersebut yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap (Beyer dan Trice, 1984).Terkait bidang pekerjaannya faktor-faktor ini terbukti memiliki efek yang signifikan terhadap kinerja seorang pekerja.Efek variabel-variabel kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap terkait dengan pekerjaan yang didasarkan pada beragam disiplin ilmu diasumsikan mampu meningkatkan kinerja dari seorang pekerja. Variabel-variabel ini perlu diuji melalui uji hipotesis statistik. Uji terhadap variabel beragam disiplin ilmu ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda sebagaimana dijelaskan berikut.

Uji Hipotesis Pengaruh Beragam Disiplin Ilmu

Variabel-variabel beragam disiplin ilmu dan kinerja dapat dijelaskan melalui uji hipotesis statistiknya. Uji hipotesis statistik ini didasarkan dari hasil output SPSS 16. Uji ini dilakukan melalui dua cara, yaitu uji secara simultan dan parsial. Berikut adalah penjelasan kedua uji hipotesis statistik tersebut.

Pengaruh Beragam Disiplin Ilmu Secara Simultan

Uji signifikansi nilai probabilitas dalam regresi linear berganda sebesar 0,002< 0,05, maka hipotesis H0 yang diujikan ini ditolak dan hipotesis alternatif Ha diterima. Artinya, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi beragam disiplin ilmu atau dapat dikatakan bahwa variabel-variabel independen beragam disiplin ilmu secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Secara keseluruhan variabel-variabel pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari beragam disiplin ilmu berpengaruh pada kinerja. Jadi, hipotesis pertama teruji, yaitu semakin tinggi pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbasis beragam disiplin ilmu secara simultan, semakin tinggi potensi kinerja pekerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.

Sumbangan besaran efek dari kedua hubungan kausalitas ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,33 atau 33%. Artinya, bahwa nilai 33% variabel beragam disiplin ilmu ini dapat dijelaskan oleh semua variabel-variabel tersebut. Namun nilai ini cukup kecil, nilai 33% ini menunjukkan sumbangan besaran efek variabel secara simultan dari beragam disiplin ilmu terhadap kinerja. Besaran nilai beragam disiplin ilmu 33% ini tergolong kecil untuk menjelaskan peningkatan kinerja,karena70% responden beridisiplin ilmu bukan pariwisata. Mereka memang berkompetensi di bidang disiplin ilmunya. Namun, kinerja secara holistik di Dinas Pariwisatatersebut, ketidakkompetensiannya di bidang pariwisata justru mempersulit kinerja yang lain yang kompoten di bidang pariwiata, sehingga mempengaruhi kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta. Adapun sisanya 67% (100%-33% = 67%) merupakan pengaruh beragam disiplin ilmu yang diterangkan oleh sebab-sebab yang lain di luar model atau disebut dengan istilah epsilon. Untuk melihat seberapa besar sumbangan beragam disiplin ilmu secara simultan dari variabel-variabel yang diujikan terlihat pada Tabel 4.1*Model Summary* berikut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.716[a]	.513	.333	.63621	.513	2.851	17	46	.002	2.145

a. *Pengetahuan* (X1), *Keterampilan* (X2), dan *Sikap* (X3)
b. Dependent Variable: *Kinerja* (Y)

Namun, ada juga peneliti yang menggunakan nilai sumbangan besaran efek *R Square*,yaitu sebesar 0,51 atau 51%. Kelemahannya adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak perduli variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Adapun nilai R sebesar 0,336 menunjukkan bahwa koefisien korelasi berganda ketiga variabel terhadap beragam disiplin ilmu secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif.

Pengaruh Beragam Disiplin Ilmu Secara Parsial

Pengaruh beragam disiplin ilmu dijelaskan melalui uji statistik hipotesis secara parsial dari variabel-variabel yang mempengaruhinya. Uji signifikansi parameter ini memberikan gambaran seberapa jauh efek satu variabel penjelas pada variabel independen secara parsial dapat menerangkan variabel dependen. Adapun besarnya nilai statistik t, signifikansi, koefisien persamaan, dan koefisien regresi tersebut di atas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.559	2.031		4.707	.000		
	X1	-.071	.064	-.124	-1.102	.275	.878	1.139
	X2	.497	.112	.521	4.436	.000	.808	1.238
	X3	.072	.043	.186	1.683	.098	.911	1.098

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data statistik diatas menunjukkan bahwa hasil secara parsial variabel x_1 yaitu pengetahuan berbasis beragam disiplin ilmu, tidak berpengaruh terhadap kinerja.Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.275 > 0.005.Sesuai dengan acuan hipotesis, hipotesis nol (Ho) bila nilai signifikansinya > 0.005. Artinya hipotesis Ho diterima, yaitu ilmu pengetahuan dari beragam disiplin ilmu tidak berpengaruh terhadap kinerja. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (Ha) ditolak karena nilainya tidak signifikan.Jadi, variabel ilmu pengetahuan berbasis beragam disiplin ilmu yang bukan di bidangnya kurang bisa digunakan sebagai variabel penjelas terhadap kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan data statistik diatas menunjukkan bahwa hasil secara parsial variabel x_2 yaitu keterampilan berbasis beragam disiplin ilmu, berpengaruh terhadap kinerja.Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 > 0.005.Sesuai dengan acuan hipotesis, hipotesis nol (Ho) bila nilai signifikansinya > 0.005. Artinya hipotesis Ho ditolak, yaitu keterampilan dari beragam disiplin ilmu berpengaruh terhadap kinerja. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (Ha) diterima karena

nilainya signifikan.Jadi, variabel keterampilan berbasis beragam disiplin ilmu lebih bisa digunakan sebagai variabel penjelas terhadap kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan data statistik diatas menunjukkan bahwa hasil secara parsial variabel x_3 yaitu sikap berbasis beragam disiplin ilmu yang bukanbidangnya , tidak berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.098 > 0.005.Sesuai dengan acuan hipotesis, hipotesis nol (Ho) bila nilai signifikansinya > 0.005. Artinya hipotesis Ho diterima, yaitu sikap dari beragam disiplin ilmu tidak berpengaruh terhadap kinerja. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (Ha) ditolak karena nilainya tidak signifikan.Jadi, variabel sikap berbasis beragam disiplin ilmu yang bukan bidangnya, kurang bisa digunakan sebagai variabel penjelas terhadap kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.

Variabel x_1 dan x_3, yaitu pengetahuan dan sikap berbasis beragam disiplin ilmu yang bukan disiplin ilmu bidang pariwisatatidak bisa digunakan untuk memproyeksikan kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta.Hal ini dikarenakan keberagaman disiplin ilmu yang dimiliki pekerja dengan jenis pekerjaannya berbeda.Variabel x_2 yaitu keterampilan berbasis beragam disiplin ilmu justru berpengaruh terhadap kinerja.Ini dilihat dari kondisi pekerjanya yang telah bekerja lebih dari 5 tahun di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta, sehingga mereka terkait.Variabel terkahir x_3 yaitu sikap beragam disiplin ilmu yang bukan di bidangnya, juga tidak berpengaruh terhadap kinerja.Ini disebabkan oleh para pekerja bekerja di sistem birokrasi yang tidak dituntut seperti halnya industri *hospitality*.Begitu juga dengan pengetahuan beragam disiplin ilmu yang bukan di bidangnya tidak berpengaruh terhadap kinerjanya karena pekerjaan tidak terkait dengan ilmu pengetahuan di disiplin ilmunya.

Sudut pandang yang berbeda bisa jadi justru mengacaukan kinerja yang lain ketika karakter kekakuan, tidak terbuka , dan doktrin birokrasi terlanjur menguat (Burstein, Fischer, dan Miller, 1980). Melihat kondisi uji statistik dan dipertegas dengan penelitian terdahulu Burstein, Fischer, dan Miller seperti itu menunjukkan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Jadi, hipotesis kedua teruji, yaitu (1) *semakin tinggipengetahuan berbasis beragam disiplin ilmu yang dimiliki pekerja, tidak berpengaruh terhadapsemakin tingginya kinerja dari pekerja tersebut*; (2) *semakin ahli keterampilan pekerja dari beragam disiplin ilmu, berpengaruh terhadap semakintingginya kinerja pekerja*; (3) *semakin baik sikappekerja yang berbasis beragam disiplin ildak berpengaruh terahdap semakin tingginya kinerja dari pekerja tersebut.*

Potensi Variabel-Variabel Beragam disiplin ilmu

Ada suatu potensi yang berefek dari variabel-variabel beragam disiplin ilmu ini yang bila dilakukan dengan baik mampu meningkatkan kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakartasecara simultan berefek positif, namun secara parsial variabel ilmu pengetahuan dan perilaku berefek negatif, bila variabel-variabel beragam disiplin ilmu diadopsi dengan baik sebagai akses menuju peningkatan kinerja. Berikut adalah penjelasan efek variabel-variabel beragam disiplin ilmu tersebut.

Besaran Efek Model Regresi (33%)

Sumbangan besaran efek dari kedua hubungan kausalitas ini dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,33 atau 33%. Artinya, bahwa nilai 33% variabilitas beragam disiplin ilmu dapat dijelaskan oleh semua variabel tersebut. Berikut adalah penjelasan efek variabel-variabel beragam disiplin ilmu tersebut.

Pengaruh Ilmu Pengetahuan Terhadap Kinerja

Berdasarkan data uji statistik sebelumnya menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan berbasis beragam disiplin

ilmu tidak berpengaruh terhadap kinerja.Secara parsial hal ini disebabkan karena pekerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta tidak memiliki pengetahuan pariwisata atau 70% pengetahuannya diluar disiplin ilmu pariwisata.Meskipun terkadang ada beberapa dari pekerja yang terkait dengan bidang kerja, namun kerja secara terpadu atau secara intregrated mereka merasa kesulitan karena ketidaktahuan terhadap bidang kepariwisataan yang bisa saling mengacaukan karena dari sudut pandang yang berbeda.

Penelitian ini dapat diperkuat oleh peneliti sebelumnya chen (2005) bahwa survai terhadap 100 pekerja di sektor informal industri pariwisata yang didominasi oleh sektor lain menunjukkan hasil sebesar 67 persen dari jumlah responden menyatakan bahwa mereka tidak bekerja di bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Jumlah ini dua kali lebih banyak dibandingkan mereka yang mengatakan sudah bekerja sesuai jurusannya, yaitu sebanyak 33 persen.Hal ini menunjukkan bahwa dalam berkarir, latar belakang pendidikan seperti mereka tidak lagi menjadi syarat utama dalam menekuni profesi tertentu. Tidak sedikit pekerja seperti ini memilih profesi yang menyimpang jauh dari latar belakang disiplin ilmunya karena ketakutan menganggur. Tidak jarang pula, *jobseeker* melamar posisi yang tidak sesuai dengan ilmu yang ditekuni semasa sekolah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki seorang pekerja seperti ini tidak mempengaruhi peningkatan karirnya.Orientasi mereka yang penting bekerja.Padahal, pengetahuan dapat menjadi modal utama pekerja untuk bekerja sesuai dengan pengetahuan di disiplin ilmunya yang dapat menunjang profesionalismenya.

Penelitian lain juga dilakukan oleh *careernews*terhadap 100 responden. Hasil survai yang sama oleh *careernews* menunjukkan, sebanyak 58 persen responden mengatakan bahwa bekerja sesuai jurusan saat kuliah itu penting. Sedangkan 42 persen sisanya mengatakan hal tersebut tidak penting.Bekerja tidak sesuai dengan jurusan, meski banyak dijalani oleh para pekerja, tetapi tidak sedikit pula yang merasa tidak nyaman dengan pekerjaannya. Bekerja menyimpang dari latar belakang disiplin ilmunya, artinya harus mempelajari hal-hal baru, kultur baru, dan lain sebagainya yang kadang tidak sesuai dengan *posisi,* sehingga menyebabkan ketidaknyamanan.

Saat ini banyak orang tidak bekerja sesuai jurusan karena beberapa alasan.Di antaranya adalah, *pertama*, pekerjaan di sektor publik (PNS) terbatas dan sangat ketat persaingannya.*Kedua*, sektor swasta atau perusahaan jarang yang meminta kualifikasi spesifik dari jurusan tertentu, terlebih untuk bidang sosial humaniora.Pada keterangan kualifikasi yang dibutuhkan, mereka hanya mencantumkan keterangan semua jurusan saja.Inilah yang kemudian memperbesar peluang suatu posisi diisi oleh mereka yang tidak berasal dari jurusan sesuai pekerjaannya.

Pengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja

Berdasarkan data uji statistik sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh terhadap kinerja.Sehubungan dengan data kuesioner yang dibagikan kepada pekerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta menunjukkan > 70% menjawab telah bekerja > 5 tahun.Dari pengalaman yang > 5 tahun inilah yang membuat pengalaman kerjanya lebih baik yang sebenarnya tidak didapat dari disiplin ilmunya.

Pengaruh Sikap Terhadap Kinerja

Berdasarkan data uji statistik sebelumnya menunjukan bahwa sikap dari beragam disiplin ilmu yang berbeda tidak berpengaruh terhadap kinerja.Variabel sikap berbasis beragam disiplin ilmu ini tidak signifikan karena tidak diajarkan dalam disiplin ilmu yang lain di luar bidang pariwisata. Selain itu karena iklim birokrasi perilakunya sangat berbeda dengan industri *hospitality* seperti di hotel, dan biro

perjalanan. Perilaku birokrasi lebih cenderung untuk dilayani dari pada melayani dan itu selalu mengakar sehingga tidak signifikan. Kondisi ini juga diakui oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Vaid (1967) yang menyatakan bahwa mental birokrasi cenderung bersifat kaku, menjaga kewibawaan, bersifat tegas, dan kurang supel karena fungsi kerja dalam pandangannya memposisikan diri sebagai wasit dalam masyarakat.

SIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan bahwa variabel-variabel beragam disiplin ilmu berpengaruh kecil sekali terhadap kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.Variabel-variabel beragam disiplin ilmu yaitu, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah di uji secara statistik menunjukan 33% berpengaruh kecil sekali terhadap kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.Secara parsial, data ini menunjukan bahwa dari ketiga variabel kompetensi tersebut, hanya variabel keterampilan berbasis beragam disiplin ilmu yang bukan bidangnya berpengaruh terhadap kinerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.Untuk variabel pengetahuan dan sikapberbasis beragam disiplin ilmuyang bukan dibidangnya tidak berpengaruh terhadap kinerja pekerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel pengetahuan dan sikap berbasis beragam disiplin ilmu dapat ditingkatkan dengan cara pelatihan sumber daya manusia yaitu berupa diklat terus-menerus. Diklat mempunyai manfaat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas. Pekerja perlu mencapai standar-standar kinerja yang ditentukan, menciptakan sikap, loyalitas dan kerjasama yang lebih menguntungkan, memenuhi persyaratan perencanaan sumber daya manusia, dan dapat membantu pekerja dalam peningkatan dan pengembangan pribadi. Perekrutan diusahakan harus sesuai dengan bidang kerjanya yang kemudian terus dilatih dengan bidang lain untuk memperkuat bidang kerjanya tersebut. Selanjutnya, untuk penelitian berikutnya perlu diteliti pengaruh kedekatan keilmuan antarberagam disiplin ilmu yang berbeda, tetapi masih satu rumpun ilmu dengan kinerja di suatu dinas pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

Beyer M. Janice dan Trice M. Harrison. 1984. "A Field Study of the Use and

Breen Rosanna and Lindsay Roger. 2002. "Different Disciplines Require Different

Burstein Leigh, Fischer B. Kathleen, dan Miller M. David. 1980. "The Multilevel

Chen, 2005. https://cs.gmu.edu/-sqchen/publications/GIS-2005.pdf. Diakses 20 September 2015.

Effects of Background on Science Achievement: A Cross-National Comparison". *Sociology of Education*.53 (4): 215-225.

https://id.wikipedia.org/wiki/Dinas_Pariwisata_dan_Kebudayaan_DKI_Jakarta. Diakses 13 Agustus 2015.

Indian Journal of Industrial Relations. 2 (3): 378-392.

Motivations for Student Success". *Research in Higher Education* 43 (6): 693-725.

Perceived Effects of Discipline in Controlling Work Performance". *The Academy of Management Journal* . 27 (4): 743-764.

Suharto. 2012, paradoksalitas kemegahan candi Borobudur, jurnal kawistara,

Thoha, Miftah. 2005 Manajemen kepegawaian sipil di Indonesia. Edisi 2. Jakarta: Kencana.

Vaid K.N. 1967. "Work Behaviour and Work Attitude-A Study of Absentees".

AKSARA

Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal

ISSN: 2407-8018